



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik Kwik Kian Gie (Institusional) dan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. Tidak diperbolehkan untuk disebarluaskan atau digunakan untuk tujuan komersial tanpa izin IBIKKG.

Pada bab ini terdiri dari metode penelitian yang dalam menganalisis masalah yang ada menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2012, 9) penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti suatu kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memaparkan atau menggambarkan masalah terkait analisis PSAK 46 tentang pajak tangguhan di XYZ.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang diamati adalah berupa data primer, yaitu laporan keuangan tahunan PT. XYZ tahun 2021-2022 yang telah di audit. Laporan keuangan ini digunakan untuk mengetahui apakah ada biaya-biaya yang tidak sesuai teori atau biaya-biaya yang dimasukkan dalam penerapan akuntansi pajak tangguhan pada PT. XYZ

B. Desain Penelitian

Cooper and Schindler (2017) menjelaskan desain penelitian sebagai perencanaan awal yang dilakukan seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengukur, dan pengalokasian sumber daya yang terbatas untuk melengkapi tujuan dan menjawab pertanyaan tertentu.

Berikut peneliti jabarkan desain penelitian yang dipakai.



1. Penekanan Pengukuran dalam Teknik Penelitian

Penelitian ini menekankan pada ukuran kuantitatif. Data kuantitatif mengacu pada pengukuran data berbentuk numerik yang digunakan secara langsung untuk mewakili suatu fenomena.

2. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode pengamatan (monitoring) yakni dengan mengumpulkan dan mengolah data perusahaan melalui dokumen dan mencatat informasi atas laporan keuangan perusahaan yang selesai di audit dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022, yang kemudian diolah sendiri untuk mendapat sebuah kesimpulan.

3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Penelitian ini termasuk dalam penelitian yang bersifat disain laporan sesudah fakta karena peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel, dalam pengertian bahwa peneliti tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasi, peneliti hanya bisa melaporkan kegiatan atau temuan amatan yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi. Sifat penelitian adalah ex post facto, dimana penelitian dilakukan setelah kejadian (fakta) telah terjadi

4. Dimensi Waktu

Dimensi waktu penelitian menggunakan studi time-series, dimana penelitian ini menggunakan data dari perusahaan dalam periode 2021 – 2022

5. Lingkungan Penelitian

Penelitian dilakukan dalam kondisi lapangan yang sesungguhnya yakni pada kantor PT. XYZ yang beralamat di Gedung Sahid Sudirman Center, Jl. Jend. Sudirman – Jakarta Pusat



C. Variable Penelitian

Variable yang digunakan pada penelitian ini adalah Operasional Variable, Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Definisi operasional adalah penjelasan definisi dari variabel yang telah dipilih oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2022, 38) definisi operasional adalah "suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2022, 10) definisi Operasional Variable adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variable atau konsep untuk menguji kesempurnaan

Berdasarkan pengertian di atas maka definisi operasional terkait analisis PSAK 46 tentang Pajak Tangguhan di PT. XYZ, peneliti menetapkan variabel dalam penelitian ini antara lain, yaitu:

1. Untuk menguji pengakuan pajak tangguhan menurut PSAK 46.
2. Untuk menguji pengukuran pajak tangguhan menurut PSAK 46.
3. Untuk menguji penyajian pajak tangguhan menurut PSAK 46.
4. Untuk menguji pengungkapan pajak tangguhan menurut PSAK 46.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Ukuran
Pengakuan pajak tangguhan	pengakuan aktiva atau aset pada laporan keuangan. Artinya, perusahaan yang menyusun laporan keuangan dapat mengakui nilai tercatat pada aktiva atau akan melunasi nilai tercatat pada kewajiban.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel	Ukuran
Pengukuran pajak tangguhan	Pengukuran kewajiban pajak tangguhan (<i>Deferred Tax Liabilities</i>) tergantung pada peraturan pajak yang berlaku, konsekuensi dari perubahan penilaian pajak di masa depan tidak dapat diantisipasi atau diestimasi.
Penyajian pajak tangguhan	Penyajian akiva pajak tangguhan (<i>Deferred Tax Assets</i>) dalam neraca harus disajikan terpisah dari aktiva, disajikan dalam aktiva tidak lancar. Penyajian Kewajiban Pajak Tangguhan (<i>Deferred Tax Liabilities</i>) dalam neraca harus disajikan terpisah dari kewajiban pajak kini, disajikan dalam kewajiban tidak lancar
Pengungkapan pajak tangguhan	Pengungkapan pajak tangguhan diatur dalam PSAK Nomor 46 paragraf 85. Pada paragraf 85, dijelaskan beberapa hal yang berhubungan dengan pajak yang ditangguhkan dan harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan

PSAK 46 adalah PSAK yang mengatur bagaimana entitas melaporkan pajak penghasilan dalam laporan keuangan baik dalam laporan neraca maupun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Akuntansi pajak terdiri dari empat kegiatan, yaitu pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, yaitu dengan observasi data primer. Data primer tersebut antara lain Data laporan keuangan audited yang ada dalam perusahaan PT. XYZ periode 2021-2022

Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif yaitu suatu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mengklasifikasikan data yang ada, kemudian menganalisis dan menginterpretasikan data sehingga memberikan suatu gambaran yang sebenarnya mengenai masalah yang diteliti. Analisis deskriptif lebih banyak bersifat uraian dari hasil studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kuantitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Adapun langkah-langkah penulis lakukan dalam menganalisis data yaitu:

1. Mencari dan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan seluruh data-data yang diperlukan yang bersumber dari buku-buku yang relevan dengan data penelitian dan juga tentunya dokumen-dokumen yang didapat dari lokasi penelitian.
2. Melakukan analisis terhadap data
Sugiyono (2022) menyatakan bahwa Teknik analisis data merupakan proses mengolah data berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara atau observasi atau dokumentasi yang dilakukan secara sistematis sehingga menjadi sebuah laporan penelitian yang bermanfaat bagi pengguna. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah. Peneliti kemudian melakukan analisis secara keseluruhan terhadap laporan keuangan komersial PT. XYZ, antara teori dalam penerapan berdasarkan PSAK No. 46 tentang pajak penghasilan terhadap laporan keuangan dan peraturan perpajakan.
3. Menyimpulkan hasil penelitian secara deskripsi
Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Insitutu Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya). Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.